

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan bentuk kesalahan serta penyebab kesalahan saat merubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu* yang dilakukan oleh siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil tahun ajaran 2011/2012 sebagai berikut :

A. Bentuk kesalahan perubahan verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu* pada siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil tahun ajaran 2011/2012 adalah kesalahan pemakaian aturan perubahan verba yang tidak sesuai dengan golongannya.

B. Penyebab kesalahan perubahan verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu* pada siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil tahun ajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut:

1. Tidak bisa membedakan verba golongan I dan verba golongan II
2. Tidak memahami aturan perubahan verba dengan baik
3. Tidak menguasai verba bentuk *~masu*
4. Kurang ketelitian

## 5.2 Saran

Saat proses belajar mengajar seorang pendidik harus mampu melihat perkembangan diri siswanya. Bagaimana kemampuan siswa menerima pelajaran dan kesulitan apa saja yang dialami, untuk itu sebagai pendidik harus terus mengembangkan kemampuannya dengan melakukan analisis untuk memilih teknik dan metode apa yang seharusnya dipilih pendidik untuk siswanya. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki tingkat kemampuan dan kesulitan yang berbeda-beda, terutama dalam mempelajari bahasa asing, yaitu bahasa Jepang mereka perlu diamati terus perkembangannya sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Ketika menyampaikan materi perubahan verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu* adalah hal yang mudah dilakukan pendidik tetapi apakah materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Hal ini juga menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan. Untuk itu ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Pendidik harus menerangkan perubahan verba secara rinci bahkan kalau perlu dibuatkan bagan tersendiri supaya peserta didik mudah menghafalkannya, bisa juga menghafal dalam bentuk lagu.
2. Pendidik harus sering memberi tugas peserta didik mengerjakan bentuk perubahan verba.